



Pengaruh Bantuan Langsung Tunai Dan Pendapatan Usaha Terhadap Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Pada Masa Penyebaran Covid-19

Sefnat Aristarkus Tang¹, Yustina Maro², Junius M. Sau Sabu³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Universitas Tribuana Kalabahi, Alor, NTT

Abstract

Received: 23 Oktober 2022

Revised: 26 Oktober 2022

Accepted: 28 Oktober 2022

Welfare is an organized system implemented through social services and institutions to assist individuals and groups to attain a satisfactory standard of life and health as well as social and social relations which provide an opportunity for them to develop to the fullest their abilities and to improve their well-being according to the needs of the family and society. This research aims to determine the effect of Direct Cash Assistance (BLT) and Business Income on the Welfare of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) During the Spread of Covid-19. The research was conducted in Kelurahan Kalabahi Kota Teluk Mutiara District, Alor Regency with a sample of 30 people. Collecting data using observation, interviews, questionnaires, and literature study. The results showed that partially the Direct Cash Assistance variable did not affect the welfare of MSME actors with a significant value of $0.579 \geq 0.05$. Partially, the variable Operating Income has a significant effect on the Welfare of MSME Actors indicated by a significance value of $0.000 < 0.05$. Simultaneously, the direct cash assistance and business income variables have an effect on the welfare of MSME actors as shown by the significance value of the F test of 0.000.

Keywords: Welfare of UMKM, direct cash assistance, business income

(*) Corresponding Author: Sefnat16@gmail.com

How to Cite: Tang, S., Maro, Y., & Sabu, J. M. (2022). Pengaruh Bantuan Langsung Tunai Dan Pendapatan Usaha Terhadap Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Pada Masa Penyebaran Covid-19. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(21), 687-697. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7637840>

PENDAHULUAN

Dalam sistem ekonomi Negara, diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara 1945 dalam pasal 33 dan 34 mengatur tanggung jawab yang dibebankan kepada Negara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, tanggung jawab juga dibebankan kepada golongan yang mampu berusaha. Oleh karena itu dalam Undang-Undang Dasar Negara 1945 pasal 33 memuat tentang semangat kebersamaan (kekeluargaan), sumber-sumber kemakmuran dan kesejahteraan sosial pelaku usaha serta tujuan akhir usaha yaitu untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan bersama.

Kesejahteraan juga sangat penting bagi semua orang dalam memenuhi kehidupan sehari-hari, upaya yang akan dilakukan oleh masyarakat agar tujuan bisa tercapai, yakni masyarakat akan terus berupaya melakukan berbagai usaha demi kesejahteraan masing-masing. Peranan usaha mikro kecil menengah sangat penting dalam proses pemulihan ekonomi baik dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi maupun tenaga kerja dalam rangka mensejahterakan masyarakat.



Kesejahteraan adalah segala usaha yang dilakukan oleh perusahaan atau organisasi untuk meningkatkan kenyamanan serta produktivitas pegawai tanpa mengurangi upah.

Pemerintah memberikan bantuan produktif pada pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah, atau bantuan langsung tunai (BLT) kepada para pelaku UMKM. Bantuan tersebut ditujukan sebagai upaya untuk memperbaiki ekonomi yang hancur karena dampak dari penyebaran covid-19.

Sebelumnya menteri koperasi telah mengatakan jumlah bantuan dana yang diberikan dalam program Bantuan Presiden (Banpres) produktif ini Rp1,2 Juta atau berkurang separunya di banding tahun 2020, sebesar Rp 2,4 juta yang di targetkan kepada 12,8 juta penerima, hingga masa-masa yang ditunggu pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah yang terdampak Pandemi Covid-19 berupa uluran bantuan modal agar Usaha Mikro Kecil Menengah atau (UMKM) dapat bertahan melalui program Bantuan Langsung Tunai.

Dampak dari penyebaran covid-19 yang di rasakan oleh pelaku usaha mikro kecil menengah di pasar adalah penurunan pendapatan akibat PSBB, sehingga pelaku usaha mikro kecil menengah sangat berkesulitan untuk menjual barang dagangannya karena sulit untuk mendapatkan pembeli dimasa penyebaran covid-19, sehingga pelaku UMKM sangat terancam.

Berdasarkan ilmu ekonomi, pendapatan adalah hasil dari kegiatan penjualan barang atau jasa di sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Sebenarnya tidak hanya hasil dari penjualan, pendapatan sebuah perusahaan bisa juga berasal dari bunga aktiva perusahaan yang digunakan pihak lain, dividen dan royalti. Semuanya dijumlahkan dan dicatat dalam pembukuan perusahaan.

Kelurahan Kalabahi Kota Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor terdiri dari dua lingkungan, empat Rukun Wilayah (RW) dan sembilan Rukun Tetangga (RT). Berdasarkan dari data jumlah UMKM yang di ambil dari Pemerintah Kelurahan Kalabahi Kota, sebanyak 53 pelaku UMKM, dimana pada masa penyebaran covid-19 ini peneliti telah mengamati dan melakukan penelitian di Kelurahan Kalabahi Kota, dan ternyata pelaku UMKM di Kelurahan Kalabahi Kota sangat berkesulitan untuk menjalankan usahanya pada masa penyebaran covid-19.

Pendapatan pelaku UMKM pada masa penyebaran covid-19 di Kelurahan Kalabahi Kota Kecamatan Teluk Mutiara sangat terancam dalam pengembangan usahanya. Selain itu, dimana pelaku UMKM di masa pandemi covid-19 ini juga tidak bisa mengunjungi keluarga di waktu libur atau hari raya, bukan karena tidak memenuhi anjuran pemerintah, tapi karena kurangnya pendapatan dalam masa pandemi covid-19 ini, sehingga pelaku usaha mikro kecil menengah, kesulitan untuk berkunjung ke keluarga masing-masing.

Dengan adanya masalah tersebut diatas sehingga mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Bantuan Langsung Tunai (BLT) dan Pendapatan Usaha Terhadap Kesejahteraan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada Masa Penyebaran Corona (Covid-19) di Kelurahan Kalabahi Kota Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten.

KAJIAN LITERATUR

Kesejahteraan

Afifa et al., (2022) dalam Tang et al., (2022) mengemukakan bahwa kesejahteraan adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga hidupnya bebas kemiskinan, kebodohan, ketakutan dan kekhawatiran sehingga hidupnya aman, tenang lahir maupun batin. Sedangkan, sedangkan Adi, (2015) dalam Djako et al., (2022) menyatakan bahwa kesejahteraan merupakan kondisi dimana seseorang dalam keadaan aman, makmur sentosa, selamat dari berbagai segala macam gangguan masalah atau kesukaran dan sebagainya. Sementara itu Undang-Undang no 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial dalam Sulaiman, (2021) kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Bantuan Langsung Tunai

Suharto dalam Sulaiman, (2021) menyatakan bahwa Bantuan Langsung Tunai adalah bantuan yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat miskin dalam bentuk uang tunai untuk membantu mereka menghadapi kesulitan ekonomi di tengah naiknya Harga Bahan Minyak (BBM). Sedangkan Khoiriyah et al, (2020) dalam Firdaus et al., (2021) dijelaskan bahwa Bantuan langsung tunai adalah pemberian uang tunai kepada keluarga yang tidak mampu atau miskin di desa untuk meringankan beban perekonomian sebagai imbas akibat pandemi COVID-19.

Pendapatan

Hanum, (2017) dalam Yuniarti, (2019), pendapatan merupakan suatu hasil yang di peroleh dari pemakaian kapital dan pemberian jasa perorangan atau keduanya berupa uang, barang materi atau jasa selama jangka waktu yang tertentu. Sementara itu Samuelson & Nordhaus Sari, (2018) dalam Tang, (2022) menyatakan bahwa pendapatan adalah total pendapatan (uang dan bukan uang) seseorang atau rumah tangga selama periode tertentu. Sedangkan Sukirno dalam Anggraini (2018) menyatakan pendapatan adalah nilai maksimum yang dikonsumsi seseorang dalam satu periode.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Kalabahi Kota Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor dengan populasi adalah seluruh pelaku usaha mikro kecil menengah yakni sebanyak 53 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *probability sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 30 orang pengusaha. Pengumpulan data menggunakan observasi, interview (wawancara), studi dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan uji instrumen penelitian yakni uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik yakni uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Pengujian

hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda yakni uji parsial dan uji simultan.

1. Uji instrumen penelitian

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Hermawan & Amirullah, 2021). Suatu instrumen dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengukur validitas digunakan rumus korelasi product moment dengan syarat : Jika nilai r-hitung lebih dari atau sama dengan 0,300 ($r \geq 0,300$), maka valid, sedangkan jika nilai r- hitung kurang dari 0,300 ($r < 0,300$), maka tidak valid (Ghozali, 2018).

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Hermawan & Amirullah, 2021). Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban terhadap pernyataan konsisten. Alat untuk mengukur reliabilitas adalah Alpha Cronbach, dengan syarat jika nilai Alpha Cronbach lebih dari atau sama dengan 0,600 ($\text{Alpha Cronbach} \geq 0,600$), maka Reliabel, sedangkan jika nilai Alpha Cronbach kurang dari 0,600 ($\text{Alpha Cronbach} < 0,600$), maka tidak Reliabel (Ghozali, 2018).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas data dengan kolmogorov-smirnov dalam model regresi untuk mengetahui distribusi data apakah normal atau tidak, dengan kriteria pengambilan keputusan (Ghozali, 2018) : jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$, maka tidak mengalami gangguan distribusi normal. Sebaliknya jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$, maka mengalami gangguan distribusi normal.

b. Uji heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah variabel pengganggu mempunyai varian yang sama atau tidak. Heteroskedastisitas mempunyai suatu keadaan bahwa varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, maka peneliti menggunakan uji glejser dengan rumus (Ghozali, 2018) :

$$|e| = b_1X_1 + b_2X_2 + V$$

Dimana :

$|e|$ = nilai absolut dari residual yang dihasilkan dari model regresi

X_1, X_2 = variabel penjelas

Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan uji t (sig) dengan nilai alfa (α) dengan ketentuan (Ghozali, 2018) : jika nilai signifikan uji t dari seluruh variabel yang digunakan lebih besar dari nilai alfa ($\text{sig} > \alpha$), maka model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisita. Sebaliknya jika nilai signifikan lebih kecil atau sama dengan nilai alfa ($\text{sig} \leq \alpha$), maka model regresi mengalami masalah heteroskedastisita.

c. Uji multikolinearitas

Uji multikolonieritas ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat interkorelasi antara variabel bebas yang digunakan dalam metode penelitian. Untuk mendeteksi adanya multikolonieritas diadakan dengan menguji uji variance inflation factor (VIF) serta perhitungan nilai toleransi. Multikolonieritas terjadi jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,1 dan nilai VIF lebih besar dari 10, apabila VIF kurang dari 10 dapat dikatakan bahwa variabel independen dapat dipercaya dan objektif (Ghozali, 2018).

3. Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan alat analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh antara suatu variabel bebas terhadap variabel tidak bebas (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel bebas yaitu variabel bantuan tunai langsung dan pendapatan usaha terhadap variabel terikat yaitu kesejahteraan pelaku usaha mikro kecil dan menengah pada masa penyebaran covid-19 di Kelurahan Kalabahi Kota Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor dengan persamaan :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana :

- Y = variabel kesejahteraan pelaku UMKM
- a = konstanta
- b₁ = koefisien Regresi dari bantuan langsung tunai
- b₂ = koefisien Regresi dari pendapatan usaha
- X₁ = variabel bantuan langsung tunai
- X₂ = variabel pendapatan usaha
- e = standar eror

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t atau uji parsial dan uji F atau uji simultan.

a. Uji t atau uji parsial

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan uji t (sig) dengan nilai alfa (α), dengan kriteria (Sugiyono, 2019) : jika nilai signifikansi uji t (sig) kurang dari atau sama dengan nilai alfa, maka menerima hipotesis, sebaliknya jika nilai signifikansi uji t (sig) lebih besar dari nilai alfa, maka menolak hipotesis.

b. Uji F atau uji simultan

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan uji F (sig) dengan nilai alfa (α), dengan kriteria (Sugiyono, 2019) : jika nilai signifikansi uji F (sig) kurang dari atau sama dengan nilai alfa, maka menerima hipotesis, sebaliknya jika nilai signifikansi uji F (sig) lebih besar dari

nilai alfa, maka menolak hipotesis. Nilai alfa (α) yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 5% atau 0,05 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji instrumen penelitian

a. Uji Validitas

Hasil uji validitas atas item pernyataan untuk masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 1. Rangkuman hasil uji validitas

Variabel	Pernyataan	r _{-hitung}	Syarat	Keterangan
Kesejahteraan pelaku usaha	P1	0,600	0,300	Valid
	P2	0,705	0,300	Valid
	P3	0,742	0,300	Valid
	P4	0,627	0,300	Valid
	P5	0,716	0,300	Valid
Bantuan langsung tunai	P1	0,640	0,300	Valid
	P2	0,732	0,300	Valid
	P3	0,742	0,300	Valid
	P4	0,613	0,300	Valid
	P5	0,733	0,300	Valid
Pendapatan Usaha	P1	0,629	0,300	Valid
	P2	0,733	0,300	Valid
	P3	0,738	0,300	Valid
	P4	0,628	0,300	Valid
	P5	0,760	0,300	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2021

Berdasarkan data dalam tabel tersebut diatas, diketahui bahwa nilai r_{-hitung} setiap variabel lebih besar dari syarat yang ditetapkan yakni 0,300 dengan demikian maka seluruh item pertanyaan pada koesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh karena itu maka data-data tersebut dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 2. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Syarat	Keterangan
Kesejahteraan Pelaku usaha	0,700	0,600	Reliebel
Bantuan Langsung Tunai	0,723	0,600	Reliebel
Pendapatan Usaha	0,731	0,600	Reliebel

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2021

Berdasarkan data dalam tabel diatas diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini lebih besar dari syarat yang telah ditentukan yakni 0,6 maka dengan demikian hasil yang didapat dalam perhitungan ini yaitu semua variabel memiliki nilai reliabel sehingga dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

		Bantuan Langsung Tunai	Pendapatan Usaha	Kesejahteraan pelaku UMKM
N		30	30	30
Normal	Mean	22.33	22.00	22.07
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1.918	1.948	1.856
Most	Extreme Absolute	.136	.148	.134
Differences	Positive	.121	.148	.134
	Negative	-.136	-.130	-.119
Test Statistic		.136	.148	.134
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,165 ^c	0,093 ^c	.0,79 ^c

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2021

Berdasarkan data dalam tabel tersebut diatas, diketahui bahwa nilai *asymp. sig. 2-tailed* pada variabel bantuan langsung tunai sebesar 0,165, nilai *asymp. sig. 2-tailed* pada variabel pendapatan usaha sebesar 0,093, dan nilai *asymp. sig. 2-tailed* pada variabel kesejahteraan pelaku usaha sebesar 0,179 dimana nilai-nilai tersebut lebih besar dari alfa yang digunakan yakni 0,05, atau 5% yang artinya setiap data variabel dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4. Uji Heterokedastisitas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.267	1.074		1.180	.248
	Bantuan Langsung Tunai	.013	.074	.052	.170	.866
	Pendapatan Usaha	-.057	.073	-.238	-.784	.440

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2021

Berdasarkan data dalam tabel tersebut diatas diketahui bahwa nilai signifikan pada variabel bantuan langsung tunai sebesar 0,866 dan variabel pendapatan usaha sebesar 0,440 dimana nilai-nilai tersebut lebih besar dari nilai alfa yang digunakan yakni 0,05 atau 5% yang artinya data ini tidak terjadi masalah *heterokedastisitas*.

c. Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 5. Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.799	1.297		1.387	.177		
Bantuan Langsung Tunai	.050	.089	.052	.562	.579	.384	2.603
Pendapatan Usaha	.870	.088	.913	9.880	.000	.384	2.603

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2021

Berdasarkan data dalam tabel tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi gejala *multikolinieritas* karena nilai tolerance pada variabel bantuan langsung tunai sebesar 0,384 lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF 2,603 lebih kecil dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam penelitian ini.

3. Analisis regresi linier berganda

Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 6. Hasil uji regresi linear berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.799	1.297		1.387	.177
Bantuan Langsung Tunai	.050	.089	.052	.562	.579
Pendapatan Usaha	.870	.088	.913	9.880	.000

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2021

Dari data dalam tabel tersebut diatas, dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,799 + 0,052 X_1 + 0,913 X_2$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa : Nilai konstanta sebesar 1,799 mengandung arti bahwa jika semua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yakni bantuan langsung tunai dan pendapatan usaha memiliki nilai nol (0) maka nilai variabel kesejahteraan pelaku UMKM sebesar 1,799. Nilai koefisien regresi variabel bantuan langsung tunai sebesar 0,050 mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel bantuan langsung tunai sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan variabel kesejahteraan pelaku UMKM mengalami peningkatan sebesar 0,050 dengan ketentuan nilai variabel bebas yang lain adalah konstan. Nilai koefisien regresi variabel pendapatan Usaha sebesar 0,913

mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel kesejahteraan pelaku UMKM sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan variabel kesejahteraan pelaku UMKM mengalami peningkatan sebesar 0,913 dengan ketentuan nilai variabel bebas yang lain adalah konstan.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Uji parsial)

Hasil uji t dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 7. Hasil Uji parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.799	1.297		1.387	.177
Bantuan Langsung Tunai	.050	.089	.052	.562	.579
Pendapatan Usaha	.870	.088	.913	9.880	.000

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2021

Pengujian hipotesis dilakukan sebagai berikut :

1. Pengaruh variabel Bantuan Langsung Tunai terhadap kesejahteraan pelaku UMKM

Berdasarkan data dalam tabel tersebut diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi uji t variabel bantuan langsung tunai sebesar 0,579 dimana nilai ini lebih besar dari nilai alfa yang digunakan dalam penelitian ini yakni 0,05 sehingga hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel bantuan langsung tunai tidak berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan pelaku UMKM di Kelurahan Kalabahi Kota Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor.

2. Pengaruh variabel pendapatan usaha terhadap kesejahteraan pelaku UMKM

Berdasarkan data dalam tabel tersebut diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi uji t variabel pendapatan usaha sebesar 0,000 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai alfa yang digunakan dalam penelitian ini yakni 0,05 sehingga hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel pendapatan usaha berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan pelaku UMKM di Kelurahan Kalabahi Kota Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor.

b. Uji F (Uji simultan)

Hasil uji t dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 8. Hasil Uji Simultan

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	91.013	2	45.506	138.771	.000 ^b

Residual	8.854	27	.328
Total	99.867	29	

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2021

Berdasarkan data dalam tabel tersebut diatas diketahui nilai signifikansi uji F sebesar 0,000 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai alfa yang digunakan dalam penelitian ini yakni 0,05 sehingga hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel bantuan langsung tunai dan pendapatan usaha berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan pelaku UMKM di Kelurahan Kalabahi Kota Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Secara persial variabel bantuan langsung tunai tidak berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan pelaku UMKM pada masa Penyebaran Covid-19 di Kelurahan Kalabahi Kota Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0,579.
2. Secara persial variabel pendapatan usaha berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan pelaku UMKM pada masa Penyebaran Covid-19 di Kelurahan Kalabahi Kota Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0,000.
3. Secara simultan variabel bantuan langsung tunai dan pendapatan usaha berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan pelaku UMKM pada masa Penyebaran Covid-19 di Kelurahan Kalabahi Kota Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0,000.

DAFTAR PUSTAKA

- Djako, P., Panigoro, M., & Sudirman, S. (2022). Pengaruh Pemberian Bantuan Langsung Tunai (Blt) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Moodu Kecamatan Kota Timur Kota Gorontalo. *Jambura : Economic Education Journal*, 4(2), 196–207. <https://doi.org/10.37479/jeej.v4i2.15957>
- Firdaus, T., Rafiuddin, R., & Mukrabin, M. (2021). Dampak Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Oi Tui Pada Masa Pandemi Covid-19 di Tinjau Dari Perspektif. *J-ESA (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 4(2), 161–170. <https://doi.org/10.52266/jesa.v4i2.753>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25. *Cetakan Ke IX. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.*
- Hermawan, S., & Amirullah. (2021). *Metode penelitian bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. CV. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. CV. Alfabeta: Bandung.
- Sulaiman, M. Y. (2021). Dampak Bantuan Langsung Tunai Terhadap

- Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Panrannuangku Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar. *Skrpsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*.
<http://www.ufrgs.br/actavet/31-1/artigo552.pdf>
- Tang, S. A. (2022). The Influence of Product Quality, Costs, and Distribution on the Income of Porang Farmers. *International Journal of Multidisciplinary Research and ...*, 361–373. <http://ijomral.esc-id.org/index.php/home/article/view/41%0Ahttp://ijomral.esc-id.org/index.php/home/article/download/41/49>
- Tang, S. A., Maro, Y., Gorang, A. F., & Maruli, E. (2022). Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 384–399.
- Yuniarti, P. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Cinere Depok. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 3(1), 165–170.
<https://doi.org/10.31294/widyacipta.v3i1.5296>